

# PEMANFAATAN JURNALISTIK DAN MEDIA SOSIAL BAGI GURU DAN KARYAWAN SD IT MIFTAHUL IMAN PEKANBARU

Surya Dailiati<sup>1</sup>; Hernimawati<sup>2</sup>; Sudaryanto<sup>3</sup>; Jeni Saputri<sup>4</sup>

Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : [sudaryantofia@unilak.ac.id](mailto:sudaryantofia@unilak.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** Journalism and social media, if combined, will be even better for everyone, including those in the world of education, especially the Miftahum Iman Integrated Islamic Elementary School (SD IT MI). Moreover, SD IT MI is a private school which must have more advantages compared to state schools. The problem at SD IT Miftahul Iman is that they have never received information and outreach about journalism and social media from official institutions. Then the school community (teachers, employees and students) need to understand journalism and social media literacy needs to be improved. The method of implementing community service is carried out by means of counseling and discussion, pre-test and post-test. The service carried out at SD IT Miftahul Iman provides/increases the understanding of teaching staff and educational staff about journalism and social media. For journalism, so far they can only enjoy it directly by reading, hearing and watching what is in print and electronic media. Teachers and educational staff already have knowledge and use of social media. However, the narrative regarding the use of social media needs to be improved to be better in quality and quantity.

**Keywords:** *Utilization, Journalism, Medi, Social, School*

Dunia jurnalistik dan media sosial memiliki hubungan yang sangat erat saat ini. Keduanya harus dikuasai agar memberikan dampak yang positif bagi individu maupun institusi. Jurnalistik adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan mendapatkan informasi, mengatur, mencatat dan menyampaikan kepada masyarakat luas melalui media cetak dan media elektronik sehingga memberikan manfaat yang positif yang terikat dengan 5W+1H (what/ apa, where/ dimana, when/ kapan, why/ mengapa/ who/ siapa dan how/ bagaimana). Sedangkan media sosial adalah media elektronik yang menyediakan wadah/ fitur tertentu (photo, video, narasi dan lainnya) bagi penggunaanya yang tidak terikat dengan 5W+1H.

Jurnalistik dan media sosial jika dipadukan akan lebih baik lagi bagi siapa saja termasuk dalam dunia pendidikan, khususnya Sekolah Dasar Islam Terpadu Miftahum Iman (SD IT MI). Apalagi SD IT MI merupakan sekolah swasta yang harus memiliki keunggulan lebih dibandingkan dengan sekolah negeri.

SD IT Miftahul Iman sebagai lembaga pendidikan formal berusaha keras menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. SD IT Miftahul Iman menerapkan Kurikulum Merdeka yang aplikasinya pada semua jenjang kelas I s.d VI dengan sistem Mandiri Berubah. Dari segi mutu, SD IT Miftahul Iman masih perlu ditingkatkan lagi karena akreditasinya saat ini masih B. Oleh karena itu perlu menyempurnakan berbagai potensi yang ada sehingga menjadi unggul. Hal ini dikarenakan sekolah ini memiliki berbagai potensi yang perlu dikembangkan, tidak hanya bagi murid tapi juga guru dan karyawan serta lingkungan.

**Tabel 1. Data Sekolah.**

Nama Sekolah	Tahun Pendidikan	NSS	NPSN	Akreditasi
SD IT Miftahul Iman	2015	102090608089	69932087	Baik (B)

Sumber: SD IT Miftahul Iman, 2024

Kurikulum di atas yang untuk selanjutnya disebut Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SD IT Miftahul

Iman ini disusun untuk mewujudkan visi sekolah dengan mengakomodasi potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam aspek akademis maupun non akademis, memelihara, mengembangkan budaya daerah, menguasai IPTEK yang dilandasi iman dan taqwa dan berwawasan lingkungan, serta ramah bagi semua peserta didik yang mengacu pada visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yaitu “Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh, dan Berdaya Saing Tinggi”.

Kurikulum Merdeka yang dimulai sejak tahun 2021 berdasarkan hasil dari pemikiran bersama para pemangku kebijakan saat masa pandemi Covid-19, berawal dari batu loncatan Kurikulum Darurat yang diadopsi dari K-13 Esensial. Di tahun 2024 ini Menteri menerbitkan Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka yang menerangkan bahwa Kurikulum Merdeka memberi fleksibilitas dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.

Dalam menyusun KOSP SD IT Miftahul Iman berorientasi ke depan dengan mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa seperti nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan lingkungan serta bertanggung jawab. Nilai-nilai ini terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai budaya sekolah agar lulusan SD IT Miftahul Iman dapat mempersiapkan diri menghadapi tantangan kehidupan di masa sekarang dan yang akan datang tanpa melupakan identitas diri sebagai pribadi yang berbudaya dan berkarakter bangsa.

Untuk mewujudkan persiapan diri dalam menghadapi tantangan tersebut diperlukan penataan kurikulum. Oleh sebab itu, KOSP SD IT Miftahul Iman disusun dengan menyesuaikan kebutuhan dan potensi yang ada. Untuk itu, penyusunannya perlu

melibatkan seluruh warga sekolah (Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, dan Murid) dan pemangku kepentingan lain (Komite Sekolah, Yayasan, Orang Tua Siswa, Masyarakat, dan Lembaga-lembaga lain). Untuk menyampaikan pesan-pesan sekolah tersebut agar tepat sasaran dan tidak menimbulkan masalah maka perlu tenaga pendidik/ guru dan tenaga kependidikan/ karyawan/ tata usaha memahami jurnalistik dan media sosial sebagai wadah berkomunikasi bagi wali murid dan masyarakat luas. Selain itu, bisa juga digunakan untuk meningkatkan kualitas majalah dinding.

Permasalahan yang ada di SD IT Miftahul Iman adalah belum pernah mendapatkan informasi dan sosialisasi tentang jurnalistik dan media sosial dari lembaga resmi. Kemudian masyarakat sekolah (guru, karyawan dan siswa/i) perlu memahami jurnalistik dan literasi media sosial perlu ditingkatkan.

Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini pengabdian perguruan tinggi bagi guru dan karyawan adalah:

- a) Menjalin kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah.
- b) Sosialisasi/ penyuluhan tentang jurnalistik dan media sosial.
- c) Pemanfaatan majalah dinding dan media sosial secara bijak

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara penyuluhan dan diskusi, pre test serta post test. Metode penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan materi tentang jurnalistik dan media sosial kepada:

1. Guru/ Tenaga Pendidik
2. Karyawan/ Tenaga Kependidikan

Keseluruhan unsur – unsur kelembagaan di kantor sekolah tersebut, diberikan informasi dan pengetahuannya tentang jurnalistik dan media sosial. Disamping itu juga diberikan materi yang berhubungan dengan peran perguruan tinggi dan majalah dinding (madding). Dalam hal

lain juga diberikan pemahaman pengetahuan tentang pentingnya pendidikan perguruan tinggi/ administrasi publik bagi lulusan tenaga kependidikan.

Metode diskusi yaitu dilakukan setelah metode penyuluhan dan penjelasan diberikan dan selanjutnya memberikan kesempatan kepada para peserta pengabdian untuk bertanya jawab dan memecahkan persoalan – persoalan masyarakat sekolah di dalam kegiatannya secara ke organisasian masing – masing.

## HASIL

Pengabdian yang dilaksanakan di SD IT Miftahul Iman memberikan/ meningkatkan pemahaman tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentang jurnalistik dan media sosial. Untuk jurnalistik selama ini mereka hanya bisa menikmati langsung dengan membaca, mendengar dan menonton apa yang ada di di media cetak dan media elektronik. Pengetahuan dan pemanfaatan media sosial sudah dimiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Namun narasinya dari pemanfaatan media sosial perlu ditingkatkan menjadi lebih baik secara kualitas dan kuantitas.

Sosialisasi atau penyuluhan ini diikuti oleh hamper seluruh guru dan karyawan yang ada di SD IT Miftahul Iman. Selanjutnya, mereka bisa melaksanakan ataupun melanjutkan dengan memberikan pendidikan kepada murid.

Hal ini bertujuan agar media sosial yang dipublikasikan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik, memiliki informasi yang benar dan jelas. Dala hal ini ini memiliki unsur-unsur jurnalistik misalnya dari segi bentuk kegiatan, waktu, lokasi, pelaksana, dasar pelaksanaan dan prosesnya. Dengan demikian memberikan kepercayaan kepada masyarakat/ tidak membingungkan.

Untuk pengetahuan dan pemanfaatan jurnalistik oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dari pengabdian ini sangat penting. Hal ini dikarenakan mereka belum pernah mendapatkan sosialisasi/ penyuluhan secara langsung. Dengan demikian dari kegiatan ini bisa digunakan untuk menulis

berita/ informasi/ kegiatan dengan pendekatan jurnalistik di majalah dinding.

## PEMBAHASAN

### Jurnalistik

Jurnalistik adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan dan sarana yang digunakan dalam mencari, memproses dan menyusun berita serta ulasan mengenai berita sehingga mencapai publik melalui media masa. Hal ini belum sepenuhnya dipahami oleh guru/ tenaga pendidik dan karyawan tenaga kependidikan SD IT Miftahul Iman sehingga perlu diberikan sosialisasi/ penyuluhan. Jurnalistik dikelompokkan menjadi dua yakni;

- Jurnalistik cetak, terdiri atas jurnalistik surat kabar dan jurnalistik majalah.
- Jurnalistik elektronika, terdiri atas jurnalistik radio, jurnalistik televisi dan internet

Oleh karena itu perlu dikenalkan agar sebuah tulisan bisa disebut berita, maka harus memenuhi unsur berita. Unsur-unsur berita ini sering disebut 5W+1H (What = peristiwa apa yang terjadi? Who = siapa yang terlibat? When = kapan terjadi? Where = di mana? How = bagaimana kejadiannya? Why = mengapa terjadi?). Keenam unsur ini harus ada agar sebuah tulisan bisa disebut berita. Untuk itu, setiap penulis/ wartawan harus mencari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagai bahan berita.

### Gambar 1. Peserta Pengabdian



Sumber: Lapangan, 2024

Menurut Dja'far, berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa (baru) yang dipilih oleh staff redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik

perhatian pembaca. Wahyudi mengatakan berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan melalui media massa periodik.

Ada 4 (empat) tahap pencarian berita. Tahap pertama adalah penulis mengumpulkan fakta dari mana saja. Fakta bisa diperoleh dari kejadian yang terlihat, terdengar, terbaca, informasi dari pihak lain, data-data atau angka statistik. Tahap kedua adalah penulis menganalisa fakta-fakta yang didapat itu dan kemudian melakukan cross check sehingga data, fakta dan informasi yang diperoleh itu dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tahap ketiga adalah penulis melakukan konfirmasi kepada pihak-pihak yang kompeten terhadap fakta yang diperoleh tersebut. Mereka bisa orang-orang yang terlibat langsung, saksi mata, aparat, pejabat, pakar dan pengamat.

Tahap keempat adalah penulis merangkai fakta-fakta itu dalam bentuk laporan tertulis untuk media cetak, laporan lisan untuk radio, atau laporan audio-visual untuk televisi. Empat tahap ini dikenalkan kepada guru dan karyawan SD IT Miftahul Iman dengan harapan mereka bisa menggunakannya untuk kepentingan sekolah. Oleh karena itu dalam kesempatan ini juga dilakukan praktek/ contoh penulisan berita sehingga lebih teraplikasikan.

Hal lain yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah wawancara. Wawancara adalah tanya jawab antara seorang wartawan (penulis) dengan narasumber untuk mendapatkan data tentang sebuah fenomena. Posisi narasumber dalam sebuah wawancara adalah ibarat posisi pembeli dalam sebuah transaksi dagang, yaitu sebagai raja.

Terdapat beberapa hal mendasar yang perlu ditanyakan kepada narasumber, misalnya:

- 1) Apakah narasumber tidak keberatan bila kalimatnya dikutip secara langsung?
- 2) Apakah narasumber tidak berniat namanya dirahasiakan dalam sebagian hasil wawancara?
- 3) Apakah narasumber memiliki keinginan

lain yang berkaitan dengan hasil wawancara?

Hal mendasar ini perlu disampaikan juga kepada guru dan karyawan agar tercipta hubungan yang baik dengan narasumber. Bagi pihak sekolah, tentu ada hal-hal yang sifatnya kepentingan sekolah sehingga tidak perlu diketahui orang banyak cukup internal sekolah. Jadi perlu diantisipasi menyampaikan informasi/ berita yang tidak layak untuk dikonsumsi oleh publik atau eksternal sekolah. Artinya, guru dan karyawan perlu menjaga hubungan yang baik di dalam dan diluar sekolah. Kemampuan dalam menguasai jurnalistik tidak serta merta membuat seseorang dapat berbuat apa saja, semauanya, tanpa mempertimbangkan perasaan, kepentingan berbagai pihak. Apalagi sekolah sebagai lembaga pendidikan tentu harus lebih berhati-hati

### Media Sosial

Kemajuan zaman dan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan media, yang awalnya hanya 2 yakni media cetak dan elektronik menjadi 3 dengan hadirnya media sosial. Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

Kondisinya hari ini, semakin maju teknologi membuat manusia menjadi cerdas secara teori keilmuan namun lemah dalam praktek adaptasi dengan lingkungan. Hal ini tampak pada keseharian, dimana membully, menghina dengan terang-terangan, perilaku kekerasan, hingga karakter seksual menyimpang, penggunaan waktu berlebihan bermain/ game, tak lagi menjadi sesuatu yang asing di media sosial/ dalam kehidupan.

**Gambar 2. Kantor SD IT Miftahul Iman**



Sumber: Lapangan, 2024

Hal ini yang harus diantisipasi dalam lingkungan pendidikan oleh guru, karyawan dan murid. Guru, karyawan, murid tidak boleh lebih fokus dengan handphone (HP; medsos) ketika berada dalam lingkungan pendidikan. Bahasa lebih tegasnya dilarang ketika bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Sosialisasi atau penyuluhan ini mendorong guru dan karyawan serta murid bijak dalam menyerap informasi dan menyampaikannya kembali. Guru dan karyawan serta murid menjadi memiliki keahlian dalam bidang jurnalistik walaupun dalam tahap dasar (pembelajaran) dan teknologi (kecakapan digital) yang sudah terapkan selama ini. Saat ini hampir seluruh guru dan karyawan memiliki media sosial dari berbagai jenis, tinggal lagi bagaimana bisa digunakan secara berahlaq dan baik. Kemudian tidak terjebak/ terhindar dari berbagai penimpuan yang masih terjadi di beberapa kasus baik itu agama, pencurian/penipuan, pembohongan, prostitusi, kekerasan dan konflik.

Oleh karena itu menurut Sarwo Edi selaku guru di SD IT Miftahul Iman, kegiatan ini sangat baik bagi mereka karena meningkatkan pengetahuan mereka tentang jurnalistik dan media sosial. SD IT Miftahul Iman sendiri sudah menggunakan media elektronik dalam bentuk website yakni <https://www.sdit-miftahuliman.sch.id/>. Untuk media sosial seperti facebook; [https://www.facebook.com/SDit.Miftahuliman/?locale=id\\_ID](https://www.facebook.com/SDit.Miftahuliman/?locale=id_ID), instagram, WhatsApp, Youtube. Secara umum media sosial yang populer lainnya di Indonesia adalah:

1. WhatsApp
2. Instagram
3. Facebook
4. Tiktok
5. Telegram
6. X (Twitter)
7. Facebook Messenger
8. Pinterest
9. Snack video
10. LinkedIn.

Media sosial ini tidak hanya dimanfaatkan secara organisasi oleh SD IT Miftahul Iman namun juga masing-masing guru dan karyawan. Artinya, secara teknologi sudah sangat baik dan perlu kehati-hatian dalam menggunakannya. Oleh karena itu perlu diberikan sosialisasi atau penyuluhan agar tidak salah dalam pemanfaatannya baik secara pribadi maupun kelembagaan

## SIMPULAN

Pemanfaatan jurnalistik dan media sosial di SD IT Miftahul Iman Kota Pekanbaru sangat penting. Guru dan karyawan mendapatkan pengetahuan tambahan dari yang sudah dimiliki sebelumnya. Pengetahuan jurnalistik dapat menjadi rujukan dalam mengisi narasi di media sosial sehingga menjadi lebih baik lagi. Dari kegiatan ini guru dan karyawan perlu menyampaikan juga atau memberikan informasi kembali kepada peserta didik agar menjadi ilmu yang bermanfaat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dicky Wisnu UR, 2009, Teori Organisasi, Universitas Muhammadiyah Malang
- Fatah Yasin Ahmad, 2011, Pengembangan Sumber Daya Manusia, UIN-MALIKI PRESS, Malang
- Haw. Widjaja, 2013, Penyelenggaraan Otonomi Di Indonesia, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Inu Kencana, 2013, Sistem Administrasi Negara, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kaelan, 2010, Pendidikan Pancasila, Paradigma Yogyakarta.
- Khaerul Umam, 2010, Perilaku Organisasi, CV. Pustaka Setia, Jakarta.
- Miftah Toha, 2010, Ilmu Administrasi Publik Kontemporer, Kencana Prenada Grup, Jakarta.

- Padmo dan Nazaruddin, 2011, Pengantar Ilmu Politik, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2024 tentang Tanggung Jawab Perusahaan Platform Digital Untuk Mendukung Jurnalisme Berkualitas.
- Soesilo Zauhar, 2012, Reformasi Administrasi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sofyan Safri Harahap, Sistem Pengawasan Manajemen, cetakan ke 2 PT. Pustaka Kuantum, Jakarta 2010.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Administrasi, Jakarta : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Administratif, Alfabeta, Bandung.
- Sutarto, Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi, Gajah Mada University, 2010.
- Terry, George R. Dan Leslie W. Rue. 2010. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers.
- Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik